

## **PENGEMBANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK REMPEYEK DENGAN PENDEKATAN *VALUE ANALYSIS* (VA) PADA UMKM IBU NGADIYAH DI KULON PROGO, DIY**

Galih Lanjarani<sup>1)</sup>, Guntarti Tatik Mulyati<sup>2)</sup>, Dyah Ismoyowati<sup>2)</sup>

### **INTISARI**

Produk Rempeyek yang diproduksi oleh UMKM Ibu Ngadiyah masih dikemas dengan sederhana, yaitu hanya menggunakan plastik PP (*polypropylene*) yang ditutup dengan staples dan belum terdapat label kemasan sesuai anjuran pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat desain kemasan rempeyek yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan nilai (*value*) tertinggi serta PKBPOM Pasal 28 No. 12 Tahun 2016 tentang persyaratan label pangan olahan.

Pengembangan desain kemasan rempeyek dilakukan dengan metode *value analysis* yang terdiri dari 5 tahap, yaitu tahap informasi dengan mengidentifikasi atribut mutu kemasan sesuai dengan kebutuhan konsumen, tahap kreativitas dengan menentukan konsep desain kemasan menggunakan diagram FAST dan membuat prototype kemasan, tahap analisis dengan melakukan analisis terhadap alternatif-alternatif kemasan, menentukan performansi dan *value* kemasan, tahap evaluasi melakukan pengujian permeabilitas kemasan dan tekstur produk, dan tahap implementasi dengan menentukan desain kemasan terbaik.

Berdasarkan konsep *value* tertinggi maka dapat disimpulkan bahwa kemasan rempeyek terpilih dengan kriteria pelabelan berdasarkan PKBPOM Pasal 28 No. 12 Tahun 2016 tentang persyaratan label pangan olahan adalah kemasan plastik PP berbentuk *standing pouch* yang dilengkapi *ziplock* dengan warna kemasan kuning-putih, dan transparan di bagian belakang. Kemasan ini memiliki permeabilitas sebesar 0,3689 gH<sub>2</sub>O/m<sup>2</sup>.hari.mmHg dan mampu mempertahankan kualitas mutu produknya.

Kata kunci: rempeyek, kemasan, *value analysis*

---

<sup>1)</sup>Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

<sup>2)</sup>Staf Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

## **PACKAGING DESIGN DEVELOPMENT OF REMPEYEK PRODUCT WITH VALUE ANALYSIS (VA) AT UMKM IBU NGADIYAH IN KULON PROGO, DIY**

Galih Lanjarani<sup>1)</sup>, Guntarti Tatik Mulyati<sup>2)</sup>, Dyah Ismoyowati<sup>2)</sup>

### **ABSTRACT**

The rempeyek products that are produced by Mrs. Ngadiyah's small-medium enterprise are packaged in simple packaging. The packaging is made of PP (*polypropylene*) plastic, which is sealed with a stapler, and there is no standard label as recommended by the government. The goal of this research is to create a retail product packaging design based on consumer preferences with the highest value and standard label as recommended by the government.

The packaging development was done using the value analysis method, which consists of 5 stages. The first stage was the information stage, in which attributes were identified based on customer preferences. The second stage was creativity, which involved determining packaging design using the FAST diagram and making its alternative prototypes. The third stage was analysis, which involved analysing the alternatives to design and determining their performance and value. The fourth stage was evaluation by shelf-life testing using the accelerated method with the Arrhenius model. The last stage was implementation, which involved deciding on the best prototype.

Based on the highest value concept, the packaging chosen for the standard label in accordance with the National Food and Drug Administration's Section 28 Number 12 of 2016 concerning the requirements for processed food labelling is the concept of standing pouch packaging made of PP (*polypropylene*), which is yellow-white in colour, equipped with a zipper lock, and transparent on the back. This packaging has a permeability of 0.3689 gH<sub>2</sub>O/m<sup>2</sup>/day.mmHg and is able to maintain its product quality.

Keywords: rempeyek, packaging, value analysis

---

<sup>1)</sup>Student of Agroindustrial Technology Department, Faculty of Agriculture Technology, Universitas Gadjah Mada

<sup>2)</sup>Lecture Staff of Agroindustrial Technology Department, Faculty of Agriculture Technology, Universitas Gadjah Mada